

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi penghimpunan wakaf di BMH Kediri yaitu dengan 2 cara, yakni dengan komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung ini dilakukan dengan *door to door* yakni diadakan Tim khusus dari lembaga akan mendatangi tempat para donatur yang ingin menyalurkan dananya seperti mendatangi rumah donatur serta mendiskusikan program program yang telah dilaksanakan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kediri. Sedangkan komunikasi tidak langsung dilaksanakan melalui media cetak, media elektronik, atau media lainnya.
2. Pendistribusian dana wakaf yang telah dihimpun oleh BMH Kediri untuk mendirikan pondok Tahfidzul Qur'an Ar – Risalah Hidayatullah Kediri. Tujuan dari pembangunan pondok tersebut yaitu untuk memberikan bantuan kepada orang – orang yang tidak mampu menyekolahkan putra – putrinya. Sehingga disini BMH Kediri memberikan solusi dengan dipondokkan di pondok tersebut serta diberikan pendidikan gratis, baik pendidikan formal maupun non formal.
3. BMH Kediri dalam proses manajemennya sesuai dengan teori proses manajemen syariah, lembaga ini melaksanakan proses manajemen syariah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan

pengevaluasian. Hal ini dibuktikan dari transparansi dalam penghimpunan dan pendistribusian untuk meningkatkan kepercayaan wakif dalam berwakaf.

## **B. Saran**

Adapun saran dari peneliti untuk BMH Kediri dalam penghimpunan dan pengelolaan wakaf, sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga amil zakat yang menghimpun dana wakaf, diharapkan lebih gencar lagi dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang perwakafan, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun kerjasama dengan berbagai lembaga / instansi lainnya, sehingga para calon wakif lebih memahami apa itu wakaf dan lebih mengenal BMH Kediri.
2. Peneliti melihat BMH Kediri perlu menambah jumlah SDM dalam hal ini khususnya jumlah staff BMH Kediri, sehingga pembagian beban kerja menjadi ideal, tidak terlalu dibebankan pada satu orang staff per divisi.
3. Peneliti berharap agar dalam pengelolaan dan pendistribusian dana wakaf di BMH Kediri ini dapat bersifat produktif, agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.